

**PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN WARGA
BINAAN PERSPEKTIF SIYASAH TANFIZIYAH
STUDI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIB BENGKULU**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)**

Oleh:

**LARASSATI PUSPITA
NIM: 2423760015**

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
PROGRAM PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026**

**PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN WARGA
BINAAN PERSPEKTIF SIYASAH TANFIZIYAH
STUDI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIB BENGKULU**



TESIS

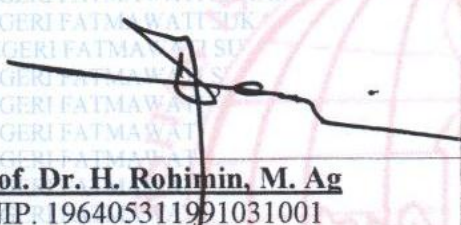
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)**

Oleh:

**Larassati Puspita
NIM: 2423760015**

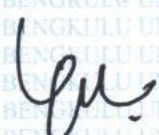
**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026**

**PENGESAHAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS**

Pembimbing I	Pembimbing II
	
<u>Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag</u> NIP. 196405311991031001	<u>Dr. Nenan Julir, Lc., M. Ag</u> NIP. 197509252006042002

Mengetahui

Ketua Prodi Hukum Tata Negara


Dr. Moch. Iqbal, M.Si

NIP. 197505262009121001

NAMA : Larassati Puspita

NPM : 2423760015

Tanggal Lahir : 07 Juni 1989



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA (S2)

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul :

**“Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Warga Binaan Perspektif *Siyasah Tanfidziyah*
Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu”**

Penulis

Larassati Puspita
NIM. 2423760015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Mei 2026.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Ismail Jalili, MA. (Ketua)	20/5 26	1.
2	Dr. Triyani Pujiastuti, S.Sos.I., MA. Si. (Sekretaris)	26/05 2026	2.
3	Dr. Miinudin, S.IP, M.Kes. (Anggota)	26/05 2026	3.
4	Dr. Ashadi Cahyadi, S.Sos.I., MA. (Anggota)	25/5-2026	4.



Mengetahui

Rector UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Prof. Dr. H. Khairudin, M.Ag.

NIP. 19671114 199303 1 002

Bengkulu, 19 Mei 2026

**Direktur Pascasarjan UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu**

Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 19690308 199603 1 005

HALAMAN SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister (M.H) dari Program Pascasarjana (S2) UINFAS Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, April 2026



Larassati Puspita
NPM.2423760015

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Dr. Ali Akbarjono, S.Ag., M.Pd

NIP. : 19750925 200112 1 004

Jabatan : Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah dilakukan Verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di Bawah ini :

Nama : Larassati Puspita

NIM : 2423760015

Program Studi : Hukum Tata Negara

Judul Tesis : Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Warga Binaan Perspektif Siyasah Tanfiziyah (Studi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bengkulu).

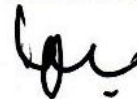
Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 16%. Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui Ketua Verifikator,



Dr. Ali Akbarjono, S.Ag., M.Pd
NIP. 19750925 200112 1 004

Bengkulu, 02 Juli 2026
Verifikator,



Dr. Moch. Iqbal, M.SI
NIP. 19750526 200912 1 001

HALAMAN MOTTO

حَيَّةِ نَفْسٍ لِكُلِّ حَقٍّ هُوَ بَلْ فَقَطْ، لِّلْمُتَحَرِّرِينَ حَقًّا لَيْسَ الْعَدْلُ

**“Keadilan tersebut bukan hak mereka yang bebas saja,
melainkan hak setiap jiwa yang hidup”**

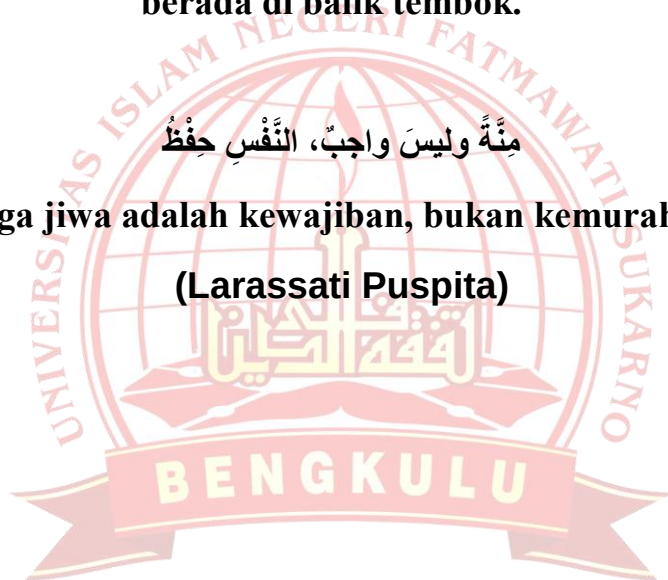
الْجَدْرَانِ وَرَاءَ هُم مَّن يَنْسَى لَا الَّذِي هُوَ الْعَادِلُ الْقَائِدُ.

**“Pemimpin yang adil adalah yang tidak melupakan mereka yang
berada di balik tembok.”**

مِنَّةٌ وَلَيْسَ وَاجِبٌ، النَّفْسِ حِفْظُ

“Menjaga jiwa adalah kewajiban, bukan kemurahan hati”

(Larassati Puspita)



ABSTRAK

Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Warga Binaan Perspektif *Siyasah Tanfiziyah* (Studi di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu)

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi warga binaan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIB Bengkulu ditinjau dari perspektif *Siyasah Tanfiziyah*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan yang signifikan antara norma hukum yang menjamin hak kesehatan narapidana dan realitas pelaksanaannya di lapangan, khususnya bagi warga binaan perempuan yang memiliki kebutuhan medis khusus terkait kesehatan reproduksi, kehamilan, dan menyusui. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Kepala Lapas, Kepala Seksi Bimbingan Narapidana (Kasi Binadik), petugas klinik, serta warga binaan; dilengkapi dengan observasi lapangan dan telaah dokumen. Lokasi penelitian adalah Lapas Perempuan Kelas IIB Bengkulu yang beralamat di Jalan WR. Supratman, Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan di Lapas Perempuan Kelas IIB Bengkulu belum memenuhi standar yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Pelayanan masih bersifat reaktif dan kuratif, dengan hanya satu perawat harian dan dokter yang hadir dua kali seminggu. Warga binaan hamil dan menyusui tidak mendapatkan fasilitas yang layak, tidak ada ruang khusus, layanan antenatal rutin, maupun ruang laktasi. Program kesehatan jiwa praktis tidak berjalan. Terdapat enam kendala sistemik yang menghambat: kekurangan tenaga kesehatan, keterbatasan anggaran, minimnya sarana diagnostik, overcrowding, kurangnya sensitivitas gender, dan rendahnya kesadaran kesehatan warga binaan. Dalam perspektif *Siyasah Tanfiziyah*, kondisi tersebut mencerminkan belum terpenuhinya tiga kewajiban pokok pemerintah: perencanaan (*al-takhthith*), pelaksanaan (*al-tanfiz*), dan pengawasan (*al-muraqabah*). Negara sebagai pemegang amanah wajib menjaga jiwa warga binaan berdasarkan prinsip *hifz al-nafs* dan menghilangkan segala bahaya berdasarkan kaidah "*al-dlararu yuzal*". Praktik pemborgolan saat persalinan yang ditemukan merupakan pelanggaran nyata terhadap karamah insaniyyah sebagaimana dijamin dalam QS. Al-Isra: 70.

Kata Kunci: *Pelayanan Kesehatan, Warga Binaan Perempuan, Lembaga Pemasyarakatan, Siyasah Tanfiziyah, Hak Kesehatan, Hifz al-Nafs*

ABSTRACT

Implementation of Health Services for Female Inmates from the Perspective of Siyasah Tanfiziyah (A Study at the Class IIB Women's Correctional Institution of Bengkulu)

This study examines the implementation of health services for female inmates at the Class IIB Women's Correctional Institution (Lapas) of Bengkulu from the perspective of Siyasah Tanfiziyah. The study is motivated by the significant gap between legal norms that guarantee inmates' right to health and the reality of their implementation, particularly for female inmates who have specific healthcare needs related to reproductive health, pregnancy, and breastfeeding. This research employed a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data were collected through in-depth interviews with the Head of the Correctional Institution, the Head of the Inmate Guidance Section (Kasi Binadik), clinic staff, and female inmates. The data were complemented by field observations and document analysis. The research was conducted at the Class IIB Women's Correctional Institution of Bengkulu, located on WR. Supratman Street, Bengkulu City. The findings reveal that health services provided at the institution have not yet met the standards mandated by prevailing laws and regulations. Health services remain largely reactive and curative, with only one nurse available on a daily basis and a doctor attending twice a week. Pregnant and breastfeeding inmates do not receive adequate facilities, as there are no dedicated rooms, routine antenatal care services, or lactation rooms. Mental health programs are also virtually absent. The study identified six major systemic obstacles: a shortage of healthcare personnel, budget constraints, limited diagnostic facilities, overcrowding, a lack of gender sensitivity, and low health awareness among inmates. From the perspective of Siyasah Tanfiziyah, these conditions reflect the government's failure to fully fulfill three fundamental responsibilities: planning (al-takhthith), implementation (al-tanfiz), and supervision (al-muraqabah). As the holder of public trust and authority, the state is obligated to protect the lives of inmates based on the principle of hifz al-nafs (protection of life) and to eliminate harm in accordance with the Islamic legal maxim "al-darar yuzal" (harm must be removed). The practice of shackling inmates during childbirth, as identified in this study, constitutes a clear violation of human dignity (karamah insaniyyah) as guaranteed in Surah Al-Isra verse 70.

Keywords: Health Services, Female Inmates, Correctional Institution, Siyasah Tanfiziyah, Right to Health, Hifz al-Nafs.

Valid document
Validated & Verified By :



Ka. UPT BAHASA^{g.}
UINFAS BENGKULU

ملخص

تنفيذ الخدمات الصحية للنزليات من منظور السياسة التنفيذية
(دراسة في المؤسسة الإصلاحية النسائية من الفئة الثانية (ب) بمدينة بنگولو)

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ الخدمات الصحية المقدمة للنزليات في المؤسسة الإصلاحية النسائية من الفئة الثانية (ب) بمدينة بنگولو من منظور السياسة التنفيذية (السياسة التنفيذية الشرعية). وقد جاءت هذه الدراسة استجابة لوجود فجوة واضحة بين النصوص القانونية التي تكفل الحق في الرعاية الصحية للسجينات وبين واقع تطبيق هذه الحقوق على أرض الواقع، ولا سيما فيما يتعلق بالاحتياجات الصحية الخاصة بالنساء في مجالات الصحة الإنجابية والحمل والرضاعة. اعتمدت الدراسة المنهج الكيفي باستخدام المدخل الوصفي التحليلي. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة مع مدير المؤسسة الإصلاحية، ورئيس قسم إرشاد النزليات، والعاملين في العيادة الصحية، وعدد من النزليات، بالإضافة إلى الملاحظة الميدانية وتحليل الوثائق ذات الصلة. وأجريت الدراسة في المؤسسة الإصلاحية النسائية من الفئة الثانية (ب) الواقعة في شارع دبليو آر سوبراتمان بمدينة بنگولو. وأظهرت نتائج الدراسة أن الخدمات الصحية المقدمة في المؤسسة الإصلاحية لم ترق بعد إلى المعايير التي نصت عليها التشريعات النافذة. فما زالت الخدمات ذات طابع استجابي وعلاجي، حيث لا يتوفر سوى ممرضة واحدة بشكل يومي، بينما يحضر الطبيب مرتين فقط في الأسبوع. كما أن النزليات الحوامل والمرضعات لا يحصلن على المرافق والخدمات المناسبة، إذ لا توجد غرف مخصصة لهن، ولا خدمات متابعة دورية للحمل، ولا غرف للرضاعة الطبيعية. إضافة إلى ذلك، تكاد برامج الصحة النفسية تكون غائبة تماماً. وكشفت الدراسة عن ستة معوقات رئيسية تعيق تحسين الخدمات الصحية، وهي: نقص الكوادر الصحية، محدودية الميزانية، ضعف الإمكانيات التشخيصية، الاكتظاظ داخل المؤسسة، غياب الحساسية الجندرية في تقديم الخدمات، وانخفاض الوعي الصحي لدى النزليات. ومن منظور السياسة التنفيذية، فإن هذه الأوضاع تعكس عدم الوفاء بثلاث مسؤوليات أساسية تقع على عاتق الحكومة، وهي: التخطيط (التخطيط)، والتنفيذ (التنفيذ)، والرقابة (المراقبة). فالدولة، باعتبارها مؤتمنة على السلطة، ملزمة بحماية أرواح النزليات استناداً إلى مبدأ حفظ النفس، وإزالة الضرر وفقاً للقاعدة الفقهية: «الضرر يزال». كما أن ممارسة تقييد النزليات بالأصفاد أثناء الولادة، والتي كشفت عنها الدراسة، تُعد انتهاكاً صريحاً للكرامة الإنسانية التي أكدها الله تعالى في قوله: (وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ) [الإسراء: 70].

الكلمات المفتاحية: الخدمات الصحية، النزليات، المؤسسة الإصلاحية، السياسة التنفيذية، الحق في الصحة، حفظ النفس.

Valid document

Validated & Verified By :

Ka. UPT BAHASA 9.
UINFAS BENGKULU

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Warga Binaan Perspektif Siyash Tanfiziyah Studi di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu”.. Shalawat dan salam penulis sampaikan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengobarkan obor-obor kemenangan dan mengibarkan panji-panji kemenangan di tengah dunia saat ini.

Dengan segala ketekunan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya dan penulis juga dapat mengatasi permasalahan, kesulitan, hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, maupun metodologinya. Untuk itu, segala kritik, saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati.

Kepada semua pihak yang telah sudi membantu demi kelancaran penyusunan tesis ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terimakasih, terkhusus penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Khairudin, M.Ag selaku rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan tesis ini selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Direktur Program Pasacsarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Moch. Iqbal, M.Si selaku Ketua Program Studi HTN Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.

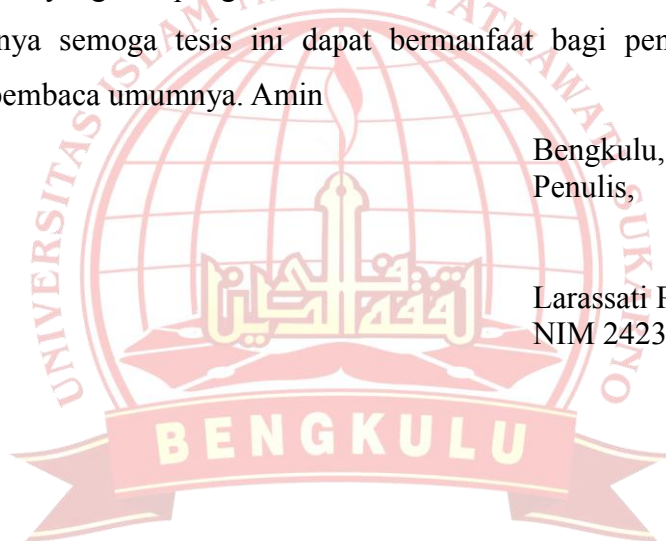
5. Ibu Dr. Hj. Nenan Julir, Lc, MA selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Ibu Suci Winarsih selaku Kepala dan seluruh petugas di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Lapas tersebut.
7. Segenap civitas Akademi Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik semua pihak yang telah membantu penulis diterima Allah Swt dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun para pembaca umumnya. Amin

Bengkulu, Mei 2026
Penulis,

Larassati Puspita
NIM 2423760015



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Implementasi	
1. Pengertian Teori Implementasi	23
2. Hakekat Implementasi Kebijakan	24

F. Jumlah Pasien Pengunjung Klinik	81
G. Daftar Inventaris Klinik Pratama Lapas Perempuan.....	82
H. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Kesehatan	84

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelayanan Kesehatan Warga Binaan Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Bengkulu.....	85
1. Bentuk Pelayanan Kesehatan	86
2. Prosedur Pelayanan Kesehatan	89
3. Penanganan Narapidana Hamil dan Menyusui	92
4. Program Kesehatan bagi Warga Binaan.....	96
5. Kendala dan Hambatan Pelaksanaan	101
6. Solusi atas Kendala dan Hambatan.....	108
B. Tinjauan <i>Siyasah Tanfiziyyah</i> Terhadap Pelayanan Kesehatan Warga Binaan Perempuan Kelas IIB Bengkulu	116
1. Tanggung Jawab Pemerintah terhadap Hak Kesehatan.....	117
2. Pelaksanaan Prinsip Keadilan dan Kemaslahatan	123
3. Implementasi Nilai-Nilai <i>Siyasah Tanfiziyyah</i> dalam Pelayanan Kesehatan.....	129
4. Sanksi terhadap Penguasa atau Aparatur yang Lalai.....	135

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	139
B. Saran	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

